

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN

Liza Wulandari ^{a*)}, Amril Amir ^{a)}, Afnita ^{a)}, Dadi ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: lizawulan0306@gmail.com

Article history: received 06 Mei 2026; revised 20 Mei 2026; accepted 30 Mei 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i2.171>

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman dan menulis siswa dalam pembelajaran berbasis teks, khususnya pada teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman, keterampilan menulis teks biografi, serta menganalisis korelasi antara kedua keterampilan tersebut pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data diperoleh melalui tes objektif membaca pemahaman teks biografi dan tes unjuk kerja menulis teks biografi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 77,33, sedangkan keterampilan menulis teks biografi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 82. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks biografi dengan nilai $r = 0,32$. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi secara runtut dan sesuai kaidah kebahasaan.

Kata Kunci: Keterampilan membaca pemahaman, Keterampilan menulis teks biografi, korelasi

Correlation of Reading Comprehension Skills with Biography Text Writing Skills of Class X Students of SMA Negeri 1 Tigo Nagari, Pasaman Regency

This study was motivated by students' low reading comprehension and writing skills in text-based learning, particularly in biographical texts. The study aimed to describe students' reading comprehension skills, biographical text writing skills, and the correlation between both variables among tenth grade students of SMA Negeri 1 Tigo Nagari, Pasaman Regency. This research employed a quantitative correlational approach. The sample consisted of 75 students selected through random sampling. Data were collected using an objective reading comprehension test and a performance test in writing biographical texts. The data were analyzed using normality, homogeneity, and Product Moment correlation tests. The findings showed that students' reading comprehension skills were categorized as fair with an average score of 77.33, while their biographical text writing skills were categorized as good with an average score of 82. The correlation analysis indicated a positive and significant relationship between reading comprehension skills and biographical text writing skills with a correlation coefficient of $r = 0.32$. These findings indicate that reading comprehension skills contribute to students' ability to write coherent and linguistically appropriate biographical texts.

Keywords: Reading comprehension skills, biographical text writing skills, correlation

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan berbasis teks yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui aktivitas membaca dan menulis. Dalam konteks tersebut, keterampilan membaca pemahaman menjadi dasar penting bagi siswa untuk memperoleh informasi, memahami isi bacaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Amir (2019) menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan kebutuhan mendasar siswa dalam memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber. Namun, rendahnya minat baca di

Indonesia masih menjadi persoalan serius. Data UNESCO menunjukkan bahwa tingkat kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih rendah, sedangkan hasil PISA 2022 menempatkan Indonesia pada kelompok bawah dalam kemampuan literasi.

Selain membaca, keterampilan menulis juga menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki siswa. Menulis merupakan aktivitas produktif yang memungkinkan siswa menuangkan ide dan gagasan secara sistematis. Gautama dan Ramadhan (2018) menjelaskan bahwa keterampilan menulis berkaitan dengan kemampuan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan mudah dipahami. Akan tetapi, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah karena kurangnya latihan dan lemahnya kemampuan membaca pemahaman. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan menuangkan ide, menyusun struktur tulisan, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat.

Dalam pembelajaran teks biografi, siswa dituntut memahami struktur dan kaidah kebahasaan sebelum menghasilkan tulisan yang baik. Kemampuan membaca pemahaman berperan penting dalam membantu siswa mengenali orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi dalam teks biografi. Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Lapangan Kependidikan di SMA Negeri 1 Tigo Nagari, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi teks biografi secara mendalam sehingga tulisan yang dihasilkan belum runtut, kurang lengkap, dan banyak mengandung kesalahan ejaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan membaca dan menulis. Putri dan Afrita (2020) menyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis karena membaca dapat memperluas wawasan, memperkaya kosakata, dan membantu siswa mengembangkan ide dalam tulisan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks biografi siswa serta menganalisis hubungan antara kedua keterampilan tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan kemampuan literasi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian berjumlah 75 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik random sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks biografi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks biografi. Tes membaca digunakan untuk mengukur kemampuan siswa memahami ide pokok, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan isi teks biografi. Sementara itu, tes menulis digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks biografi, penggunaan kaidah kebahasaan, dan ketepatan penggunaan ejaan.

Data penelitian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas menggunakan Lilliefors, uji homogenitas, dan analisis korelasi Product Moment. Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks biografi siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigo Nagari berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 77,33. Sebagian besar siswa mampu menemukan ide pokok dan memahami isi teks biografi, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan secara mendalam.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman

Aspek	Rata-rata	Kualifikasi
Membaca Pemahaman	77,33	Cukup

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum optimal karena sebagian siswa masih membaca secara sekilas tanpa memahamii struktur dan makna teks secara menyeluruh. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman memerlukan proses berpikir kritis untuk memahami makna tersurat dan tersirat dalam teks.

B. Keterampilan Menulis Teks Biografi

Keterampilan menulis teks biografi siswa berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 82. Sebagian besar siswa telah mampu menulis teks biografi sesuai struktur dasar, tetapi masih ditemukan kesalahan pada penggunaan ejaan, pemilihan kata, dan pengembangan isi tulisan.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Menulis Teks Biografi

Aspek	Rata-rata	Kualifikasi
Menulis teks biografi	82	Baik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mengembangkan tulisan berdasarkan pengalaman membaca yang dimiliki. Namun, keterbatasan dalam memahami isi bacaan menyebabkan beberapa tulisan kurang runtut dan belum menggambarkan isi tokoh secara mendalam. Temuan ini mendukung pendapat Semim (2009) bahwa kemampuan menulis tidak dapat dipisahkan dari kemampuan membaca.

C. Korelasi Keterampilan Membaca dan Menulis

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,32$ dengan $t_{hitung} = 2,961 > t_{tabel} = 1,664$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks biografi siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Variabel	Nilai r	Keterangan
Membaca pemahaman dan Menulis teks biografi	0,32	Signifikan

Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan membaca pemahaman siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis teks biografi. Membaca membantu siswa memahami struktur teks, memperluas kosakata, dan memperoleh informasi yang dapat dikembangkan dalam tulisan. Temuan ini relevan dengan penelitian Putri dan Afrita (2020) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis siswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigo Nagari berada pada kualifikasi cukup, sedangkan keterampilan menulis teks biografi berada pada kualifikasi baik. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks biografi siswa. Semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman siswa, semakin baik kemampuan mereka dalam menulis teks biografi. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman memiliki kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran berbasis teks. Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan satu jenis teks sehingga penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan variabel yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

V. REFERENSI

- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. H. (1988). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Amir, A. (2019). *The Effect of Reading Strategies and Speed Reading On Student' Reading Comprehension Skill in Higher Education*. 485 (Icile), 214-217. <https://doi.org/10.2991/icla-18.2019.68>
- Dalman. (2017). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Gautama, R., & Ramadhan, S. (2018). Pembelajaran menulis dalam pendidikan bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 45–52.
- Handiyani, S. (2022). *Pembelajaran teks biografi dalam kurikulum bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Nurgiyantoro, B. (2014). Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia DI SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2013. *Diksi*, 2(22).
- Putri, V. Y. (2025). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Obsevasi Siswa Kelas X SMA AL-ISTIQOMAH Pasaman Barat. *EDURESEARCH*, 6(2), 1461-1467.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, 4.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- UNESCO. (2022). *Global education monitoring report 2022*. Paris: UNESCO Publishing.